

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang berjudul “Metode Meningkatkan Kecerdasan Emosional dan Spiritual melalui Aktualisasi Rukun Iman (Analisis Buku Metode Menjernihkan Hati Karya Ahmad Taufik Nasution)” ini, merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka-angka¹.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif studi kepustakaan (*Library Reseach*). Menurut M. Nazir, dalam bukunya Metode Penelitian mengemukakan bahwa yang dimaksud dengan Studi Kepustakaan (*Library Reseach*) merupakan, “Penelitian yang melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan permasalahan yang dipecahkan”².

Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi kepustakaan terhadap literatur yang membahas pemikiran Ahmad Taufik Nsution tentang meningkatkan kecerdasan emosional dan spiritual melalui aktualisasi rukun iman, terutama

¹Sugiyono, *Memahami Peneitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2012), cet.ke-7, Hlm.9.

² M. Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2005), cet.ke-5. Hlm.27.

dalam buku Metode Menjernihkan Hati dan terhadap literatur lainnya yang berhubungan dengan kecerdasan emosional dan spiritual dan bagaimana cara peningkatannya, terutama melalui aktualisasi diri dengan rukun iman.

B. Setting Penelitian

Dalam sebuah penelitian maka dilakukan yang namanya pengumpulan data, oleh karena itu maka harus ditentukan sumber-sumber data dan lokasi di mana sumber data dapat ditemukan dan diteliti. Studi kepustakaan merupakan penelitian yang berbeda dengan penelitian lapangan, dimana penelitian kepustakaan memiliki ciri khusus sebagai berikut;³ pertama, penelitian ini berhubungan dengan teks bukan dengan lapangan atau saksi mata (*eyewitness*), ataupun berkaitan dengan kejadian tertentu. Kedua, data bersifat siap pakai artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan data yang sudah ada di perpustakaan. Ketiga, data diperpustakaan umumnya adalah sumber data sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh data dari tangan kedua bukan asli dari tangan pertama di lapangan. Keempat, kondisi data diperpustakaan tidak dibatasi oleh ruang dan waktu.

Berdasarkan ciri-ciri tersebut maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kepustakaan ini tidaklah terbatas oleh ruang dan waktu. Jadi, penelitian ini dapat dilakukan kapan saja dan dilakukan di perpustakaan yang mengoleksi data-data mengenai pemikiran Ahmad Taufik Nasution mengenai peningkatan kecerdasan emosional dan spiritual melalui aktualisasi rukun iman dalam buku Metode Menjernihkan Hati dan literatur lainnya yang berhubungan. Lebih khususnya

³ Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), hlm.4

penelitian ini dilakukan di Perpustakaan UNISNU Jepara dan Perpustakaan Daerah Jepara, di internet seperti google book, ataupun jurnal-jurnal online.

C. Sumber Data

Sumber data merupakan benda, hal, atau orang tempat peneliti mengamati, membaca, atau bertanya tentang data⁴. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan data kualitatif yang terbagi dalam dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Berikut ini penjelasannya:

- a. Data Primer, adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Karena penelitian ini merupakan penelitian studi kepustakaan, dimana penulis melakukan analisis terhadap pemikiran tokoh dalam sebuah buku, maka sumber primer dalam penelitian ini adalah pemikiran Ahmad Taufik Nasution dalam buku *Metode Menjernihkan Hati*.
- b. Data Sekunder, adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.⁵ Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan sumber data lain yang dapat menunjang penelitian yaitu berupa buku-buku referensi/literatur yang berhubungan dengan penelitian ini. Yaitu buku karya Ary Ginanjar Agustian yang berjudul *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosi dan Spiritual*, (Jakarta: Arga, 2001), buku M. Yusuf Qardhawi, *Merasakan Kehadiran Tuhan*, (Yogyakarta : Mitra Pustaka, 2020), buku karya Eko Jalu Santoso *Life Balance Ways*, (Jakarta : Elex Media Komputindo, 2013), Jurnal Penelitian yang ditulis oleh Akhirin, dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UNISNU Jepara dengan judul “Mengembangkan Kecerdasan

⁴ Suharismi Arikunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta : PT Rineka Cipta, 2013), hlm.88.

⁵ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.62.

Spiritual melalui Ruku Iman dan Rukun Islam” (Jurnal Tarbawi Vol.10 No.02 Juli Desember 2013, ISSN :2088-3102), dan sumber data yang berkaitan dengan judul penelitian yang ditemukan pada saat proses studi kepustakaan nantinya.

D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis yang ditempuh peneliti dalam sebuah penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan teknik studi dokumentasi. Menurut Sugiyono, dokumentasi merupakan suatu catatan peristiwa yang sudah berlalu, bisa berbentuk lisan, tulisan, gambar, atau karya monumental seseorang.⁶

Dalam penelitian ini, penulis melakukan studi dokumentasi dengan terlebih dahulu melakukan pencarian dan pengumpulan berbagai literatur baik itu berupa buku referensi, jurnal penelitian, artikel, maupun hasil seminar yang berkaitan dengan masalah yang dikaji dalam penelitian, baru kemudian melakukan studi analisis terhadap hasil temuan data dari berbagai literatur tersebut.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang karena memenuhi persyaratan akademis maka dapat dipergunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek ukur atau mengumpulkan data suatu variabel. Dalam bidang

⁶ *Ibid*, hlm.329.

penelitian, instrumen diartikan sebagai alat untuk mengumpulkan data mengenai variabel—variabel penelitian untuk kebutuhan penelitian.⁷

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Oleh karena itu dalam penelitian ini yang menjadi instrumen utama yaitu peneliti sendiri. Peneliti bertindak sebagai pengumpul dan pengolah data, sedangkan yang menjadi instrumen pendukung dalam jalannya penelitian yaitu pensil, kertas, laptop, handphone.

E. Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, peneliti harus mampu mengungkapkan kebenaran yang objektif. Oleh karena itu keabsahan data dalam penelitian ini sangatlah penting. Keabsahan data dilakukan untuk membuktikan apakah penelitian yang dilakukan benar-benar merupakan penelitian ilmiah sekaligus menguji data yang diperoleh dalam penelitian tersebut sehingga hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data Credibility, dengan menggunakan teknik sebagai berikut:

a. Meningkatkan kecermatan dalam penelitian

Meningkatkan kecermatan merupakan salah satu cara mengontrol atau mengecek pekerjaan apakah data yang telah dikumpulkan, dibuat, dan disajikan sudah benar atau belum. Untuk meningkatkan ketekunan peneliti dapat dilakukan dengan cara membaca berbagai referensi, buku, hasil penelitian terdahulu dan dokumen-dokumen terkait dengan membandingkan hasil

⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm.306.

penelitian yang telah diperoleh. Dengan demikian maka dapat dibuat laporan penelitian yang berkualitas.

b. Triangulasi

William Wiersma (1986) dalam Sugiyono mengatakan triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu. Dengan demikian, terdapat triangulasi sumber, teknik, dan waktu.⁸ Adapun dalam penelitian ini, penelitian menggunakan teknik triangulasi sumber. Triangulasi sumber yaitu teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Data yang diperoleh dianalisis oleh peneliti sehingga menghasilkan suatu kesimpulan dan selanjutnya dimintakan kesepakatan (member check) dengan tiga sumber data.⁹

F. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan yang dikutip oleh Sugiono dalam Buku Memahami Penelitian Kualitatif, menyatakan bahwa analisis data merupakan, “proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah difahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2007), hlm.273.

⁹ *Ibid.*, hlm.274.

penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang akan diinformasikan kepada orang lain”.¹⁰

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Miles dan Huberman menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas hingga datanya jenuh.¹¹ Ada tiga langkah dalam analisis data ini, yaitu reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Berikut ini adalah penjabarannya:¹²

a. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari hasil pengamatan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Data yang cukup banyak jumlahnya, rumit, dan kompleks. Oleh karena itu, diperlukan adanya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk mengumpulkan data selanjutnya.

b. Penyajian Data

Setelah data direduksi langkah yang selanjutnya yaitu dilakukan penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya.

¹⁰ Sugiyono, *Op.Cit.*, hlm.88.

¹¹ *Ibid*, hlm.243.

¹² *Ibid*, hlm.246

Dengan mendisplay data maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya dengan apa yang telah difahami tersebut.

c. Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

